

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Bandung, November 2006

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Responden  
Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswi tingkat akhir Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Maranatha Bandung, akan mengadakan penelitian bertempat di perusahaan bapak/ibu. Perusahaan bapak/ibu terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu salah satu perusahaan go public yang menerapkan *Good Corporate Governance* sesuai dengan KEP-117/MBU/2002.

Penelitian saya berjudul Hubungan Pelaksanaan Pemeriksaan Intern dengan Perwujudan *Good Corporate Governance*. Tujuan dari penelitian ini adalah semata-mata hanya untuk kepentingan akademis. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktunya untuk mengisi semua pertanyaan kuesioner tersebut sesuai petunjuk. Pendapat bapak/ibu sangatlah berharga dan bermanfaat bagi penelitian dalam skripsi saya.

Bapak/ ibu dapat memilih jawaban sesuai dengan keyakinan. Hasil jawaban dari bapak/ibu akan sangat terjaga kerahasiaannya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas bantuan bapak/ibu dalam meluangkan waktunya yang berharga ini.

Mengetahui Pembimbing,

Hormat saya,

---

Drs. Robert Sanusi, Ak

---

Ditya Handayani

- ⓐ Pendidikan Terakhir : (mohon diisi)  
 a. Sarjana Muda                      b.S1                      c.S2                      d.S3
- e. Lainnya . . . . .
- ⓐ Pengalaman bapak/ibu di Perusahaan ini :  
 a. Kurang dari lima tahun      b. 5 – 10 tahun      c. Lebih dari 10 tahun

**Petunjuk pengisian:**

Bapak/ibu silahkan menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling diyakini.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 RR = Ragu – Ragu  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

**Variabel Pelaksanaan Pemeriksaan Intern**

A. INDEPENDENSI

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
1. Auditor internal akan mampu bertugas dengan baik apabila diberikan kebebasan dalam menjalankan tugasnya.					
2. Auditor internal tidak hanya berperan sebagai pemeriksa dan pengawas internal dalam organisasi saja, namun juga merupakan mitra strategik dan kerja dalam menjalankan tugas yang diembannya.					
3. Auditor internal harus bersifat bebas agar tidak terjadi penekanan dan KKN dalam menjalankan tugasnya.					
4. Kebebasan Auditor internal dalam memeriksa keadaan perusahaan dapat mengganggu kinerja perusahaan					
5. Auditor internal harus bebas dalam kegiatan pemeriksaan.					

B. KECAKAPAN PROFESIONAL

PERTANYAAN	SS	S	RR	TS	STS
6. Pemeriksaan intern harus dilaksanakan dengan keahlian dan menggunakan kemahiran jabatan dengan seksama.					
7. Sumber daya manusia yang berada didalam audit internal harus melewati seleksi yang tepat.					
8. Standar pendidikan para auditor minimal S1 Jurusan akuntansi.					
9. Jika di dalam perusahaan terjadi banyak pelanggaran, hal ini disebabkan auditor internal tidak bekerja secara professional.					

10. Para auditor harus bersikap jujur, loyal, dan berdedikasi tinggi dalam mendukung kinerja perusahaan.					
11. Auditor internal harus cakap dalam berhubungan dengan orang-orang dan dalam komunikasi secara efektif.					

### C. PROGRAM PELAKSANAAN

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
12. Program pemeriksaan intern pada perusahaan ini belum berjalan efektif.					
13. Pemeriksaan intern harus menilai apakah sumber-sumber digunakan secara ekonomis dan efisien.					
14. Program pelaksanaan internal audit dibuat dengan kesepakatan bersama agar tercipta kerjasama yang baik antar divisi.					
15. Program audit internal sangat penting dalam hal mendukung kinerja perusahaan dan kelancaran proyek-proyek yang telah direncanakan sebelumnya.					
16. Program audit internal harus dilakukan secara periodik dan terencana.					

### D. PELAKSANAAN PEMERIKSAAN

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
17. Internal audit perlu didukung oleh instansi secara keseluruhan dalam menjalankan fungsinya demi meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.					
18. Dukungan yang diberikan karyawan kepada audit internal dapat meningkatkan kebebasan dan lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal sewaktu bertugas.					
19. Pemeriksaan intern dapat berjalan tanpa dukungan dari divisi-divisi yang lain.					
20. Pemeriksaan intern harus direncanakan terlebih dahulu untuk masing masing pemeriksaan.					
21. Pelaksanaan pemeriksaan intern kadang-kadang menghambat aktivitas divisi-divisi lain.					

### E. LAPORAN PEMERIKSAAN

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
22. Laporan hasil pemeriksaan yang disajikan audit internal sangat relevan digunakan untuk menarik perhatian perusahaan kearah bidang yang didalamnya terjadi penyimpangan.					
23. Audit internal mampu memberikan saran mengenai usaha-usaha peningkatan efektifitas melalui percepatan sasaran pembangunan.					
24. Laporan hasil pemeriksaan audit telah disosialisasikan					

dengan baik.					
25. Auditor internal terlebih dahulu melakukan analisis atas sikap penyimpangan yang ditemukan sebelum melaporkannya dalam laporan hasil pemeriksaan.					

#### F. TINDAK LANJUT

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
26. Pelaku penyimpangan harus siap menerima konsekuensi dari hasil temuan auditor internal yang mengindikasikan adanya dugaan KKN dalam instansi.					
27. Hasil laporan pemeriksaan dapat dijadikan suatu dasar dalam pengambilan keputusan manajemen yang berhubungan dengan perusahaan.					
28. Dengan adanya tindak lanjut dari penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh auditor malah akan memperburuk citra perusahaan.					
29. Karyawan akan proaktif dalam menindaklanjuti segala hasil temuan dari auditor internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.					
30. Auditor internal dapat memberikan saran-saran dalam melakukan <i>problem solving</i> di perusahaan.					
31. Karyawan akan mendukung auditor internal dalam memberikan saran mengenai usaha-usaha peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektifitas melalui pencapaian sasaran program pembangunan.					

#### Variabel Good Corporate Governance

##### G. TRANSPARANSI

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
32. Keterbukaan adalah pengungkapan atas semua yang bersifat material dalam laporan operasional dan keuangan secara berkala kepada pihak yang berkepentingan.					
33. Perusahaan anda telah memiliki kebijakan yang mengatur hak-hak pemegang saham dan wewenang Dewan Direksi dan Komisaris secara spesifik.					
34. Perusahaan anda selalu menyediakan informasi secara tepat waktu, akurat, dan didukung dengan ketersediaan teknologi yang memadai.					
35. Perusahaan anda sudah mencatat dan melaporkan semua transaksi keuangan berdasarkan PABU.					
36. perusahaan anda sudah mempunyai pedoman akuntansi, termasuk <i>accounting policy</i> dan prosedur.					

37. Manajemen transparan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh internal auditor.					
--	--	--	--	--	--

#### H. KEMANDIRIAN

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
38. Perusahaan telah dikelola secara professional tanpa campur tangan pihak luar.					
39. Dengan pemeriksaan intern yang independen akan mempengaruhi perusahaan untuk lebih professional dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
40. Untuk memberantas KKN di dalam perusahaan maka harus diterapkan prinsip kemandirian.					
41. Saya berani mengungkapkan ketidaklaziman dan ketidakberesan di tubuh perusahaan yang diaudit kepada pihak yang berkepentingan.					
42. Dengan adanya prinsip independen pada pemeriksaan intern dapat memberikan suatu bentuk pengawasan yang memadai demi terlaksananya prinsip kemandirian.					
43. Peraturan dan kebijakan yang telah ditentukan perusahaan seluruhnya telah dilaksanakan karyawan					

#### I. AKUNTABILITAS

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
44. Pemegang saham harus diberikan kesempatan yang cukup untuk menerima dan memeriksa laporan keuangan sehingga dapat mengajukan pertanyaan yang diagendakan dalam RUPS tahunan.					
45. Komite Audit yang terbentuk di perusahaan sudah mampu mendorong terbentuknya pengendalian intern yang memadai.					
46. Pemeriksaan intern di perusahaan sudah mampu memberikan kepastian tentang kebenaran informasi keuangan dan tidak pernah mengalami masalah dengan pihak lain dalam menjalankan tugasnya.					
47. Lembaga independen yang ada di perusahaan telah memberi masukan kepada Direksi mengenai kebijakan perusahaan					
48. Rekomendasi yang diberikan oleh lembaga independen sangat berguna sebagai pemberi arah kepada pemerintah untuk lebih memfokuskan tenaga ke bidang yang bersangkutan.					
49. Saran dan kritik yang diberikan merupakan motivasi demi peningkatan kualitas					

#### J. PERTANGGUNGJAWABAN

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
50. Pengelolaan perusahaan harus dapat dipertanggung jawabkan secara formal dan moral kepada semua pihak yang berkepentingan.					
51. Standar perusahaan/etika di perusahaan anda telah ditetapkan secara konsisten dan diberikan sanksi bagi yang melanggar.					
52. Lingkungan disekitar perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan.					
53. Perusahaan telah memberikan kesempatan kerja yang luas kepada masyarakat guna mengurangi angka pengangguran.					
54. Tindak lanjut dari pemeriksaan intern memudahkan perusahaan dalam proses pertanggungjawaban.					

#### K. KEWAJARAN

<b>PERTANYAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>RR</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
55. Dalam menyelesaikan konflik kepentingan antar manajemen maka perusahaan mengadakan rapat antar manajemen dalam jangka waktu yang cukup.					
56. Visi, misi dan tujuan yang ditetapkan perusahaan dan strategi untuk mencapainya telah dipahami oleh seluruh karyawan.					
57. Manajemen memberikan perlakuan yang sama bagi tiap pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat					
58. Dewan Komisaris dan Direksi haruslah orang yang jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.					
59. Komposisi Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan sudah mewakili pemegang saham					
60. Sistem pergantian Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di perusahaan ditetapkan melalui RUPS dan disosialisasikan kepada <i>stakeholders</i> .					
61. Para pemegang saham harus diberi keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-haknya berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.					

Lampiran 3. Hasil pengujian validitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 11,5

## Factor Analysis.

Communalities		
	Initial	Extraction
A1	1.000	.797
A2	1.000	.449
A3	1.000	.391
A4	1.000	.322
A5	1.000	.827
B6	1.000	.398
B7	1.000	.533
B8	1.000	.503
B9	1.000	.837
B11	1.000	.827
C12	1.000	.503
C13	1.000	.712
C14	1.000	.737
C16	1.000	.610
D17	1.000	.547
D19	1.000	.737
D21	1.000	.418
E22	1.000	.356
E23	1.000	.594
E24	1.000	.737
E25	1.000	.615
F26	1.000	.392
F27	1.000	.415
F28	1.000	.827
G32	1.000	.392
G33	1.000	.651
G34	1.000	.410
G35	1.000	.503
G36	1.000	.410
H38	1.000	.495
H39	1.000	.712
H40	1.000	.594
H42	1.000	.686
H43	1.000	.397
I44	1.000	.651
I45	1.000	.737
I46	1.000	.756

I47	1.000	.699
I48	1.000	.439
I49	1.000	.499
J50	1.000	.562
J51	1.000	.610
J52	1.000	.651
J53	1.000	.533
J54	1.000	.730
X55	1.000	.651
X56	1.000	.603
X57	1.000	.552
X58	1.000	.482
X59	1.000	.249
X60	1.000	.418
X61	1.000	.533

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	22.692	43.638	43.638	22.692	43.638	43.638	20.442	39.311	39.311
2	6.998	13.457	57.095	6.998	13.457	57.095	9.247	17.784	57.095
3	4.689	9.017	66.111						
4	3.001	5.772	71.883						
5	2.557	4.917	76.801						
6	2.194	4.219	81.019						
7	1.656	3.184	84.204						
8	1.582	3.043	87.246						
9	1.309	2.517	89.763						
10	.942	1.812	91.574						
11	.833	1.603	93.177						
12	.811	1.560	94.737						
13	.624	1.201	95.938						
14	.501	.964	96.902						
15	.447	.860	97.762						
16	.267	.513	98.275						
17	.237	.455	98.730						
18	.204	.392	99.122						
19	.145	.278	99.401						
20	.136	.262	99.662						
21	.072	.139	99.801						
22	.066	.128	99.929						
23	.037	.071	100.000						



24	7.002E-15	1.347E-14	100.000					
25	4.464E-16	8.584E-16	100.000					
26	3.832E-16	7.369E-16	100.000					
27	3.720E-16	7.155E-16	100.000					
28	2.616E-16	5.030E-16	100.000					
29	2.246E-16	4.319E-16	100.000					
30	1.869E-16	3.594E-16	100.000					
31	1.413E-16	2.718E-16	100.000					
32	1.081E-16	2.078E-16	100.000					
33	9.838E-17	1.892E-16	100.000					
34	6.981E-17	1.342E-16	100.000					
35	5.553E-17	1.068E-16	100.000					
36	4.445E-17	8.549E-17	100.000					
37	3.809E-17	7.325E-17	100.000					
38	-1.506E-17	-2.896E-17	100.000					
39	-4.610E-17	-8.865E-17	100.000					
40	-5.152E-17	-9.908E-17	100.000					
41	-7.514E-17	-1.445E-16	100.000					
42	-8.730E-17	-1.679E-16	100.000					
43	-1.548E-16	-2.978E-16	100.000					
44	-1.917E-16	-3.686E-16	100.000					
45	-2.123E-16	-4.084E-16	100.000					
46	-2.512E-16	-4.831E-16	100.000					
47	-3.353E-16	-6.448E-16	100.000					
48	-3.864E-16	-7.431E-16	100.000					
49	-4.367E-16	-8.398E-16	100.000					
50	-4.881E-16	-9.386E-16	100.000					
51	-9.289E-16	-1.786E-15	100.000					
52	-3.215E-15	-6.182E-15	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix(a)**

	Component	
	1	2
A1		.841
A2		.574
A3		.533
A4		.530
A5		.804
B6	.505	
B7	.522	.511
B8		.644
B9		.852
B11		.804
C12	.690	
C13	.842	
C14	.777	
C16	.779	
D17	.712	
D19	.777	
D21	.641	
E22	.585	
E23	.771	
E24	.777	
E25	.783	
F26		.522
F27	.557	
F28		.804
G32	.612	
G33	.802	
G34	.640	
G35	.690	
G36	.640	
H38	.662	
H39	.842	
H40	.771	
H42	.827	
H43	.619	
I44	.802	
I45	.777	
I46	.838	
I47	.773	
I48	.621	
I49	.658	
J50	.741	
J51	.779	
J52	.802	

J53	.647	
J54	.842	
X55	.802	
X56	.691	
X57	.708	
X58	.677	
X59	.491	
X60	.641	
X61	.647	

Extraction Method: Principal Component Analysis.  
a. 2 components extracted.

## Rotated Component Matrix(a)

	Component	
	1	2
A1		.892
A2		.662
A3		.617
A4		.567
A5		.905
B6		.542
B7		.671
B8		.709
B9		.915
B11		.905
C12	.701	
C13	.759	
C14	.858	
C16	.698	
D17	.584	
D19	.858	
D21	.625	
E22	.586	
E23	.707	
E24	.858	
E25	.709	
F26		.614
F27		.511
F28		.905
G32	.617	
G33	.774	
G34	.600	
G35	.701	
G36	.600	
H38	.703	
H39	.759	
H40	.707	
H42	.752	
H43	.618	
I44	.774	
I45	.858	
I46	.863	
I47	.836	
I48	.662	
I49	.706	
J50	.642	
J51	.698	

J52	.774
J53	.727
J54	.724
X55	.774
X56	.774
X57	.740
X58	.569
X59	.488
X60	.625
X61	.727

Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.  
a. Rotation converged in 3 iterations.

Lampiran 4. Hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 11,5

## Reliability : Variabel Pelaksanaan Pemeriksaan Intern

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )				
		Mean	Std Dev	Cases
1.	A1	4.4444	.5064	27.0
2.	A2	4.4074	.5007	27.0
3.	A3	4.2593	.4466	27.0
4.	A4	4.2593	.4466	27.0
5.	A5	4.5185	.5092	27.0
6.	B6	4.5556	.5064	27.0
7.	B7	4.5556	.5064	27.0
8.	B8	4.4815	.5092	27.0
9.	B9	4.4444	.5064	27.0
10.	B11	4.5185	.5092	27.0
11.	C12	4.2222	.4237	27.0
12.	C13	4.3333	.4804	27.0
13.	C14	4.1111	.3203	27.0
14.	C16	4.1852	.3958	27.0
15.	D17	4.4444	.5064	27.0
16.	D19	4.1111	.3203	27.0
17.	D21	4.2222	.4237	27.0
18.	E22	4.2963	.4653	27.0
19.	E23	4.1852	.4833	27.0
20.	E24	4.1111	.3203	27.0
21.	E25	4.2222	.4237	27.0
22.	F26	4.4074	.5007	27.0
23.	F27	4.3704	.4921	27.0
24.	F28	4.5185	.5092	27.0
Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of
SCALE	104.1852	49.2336	7.0167	Variables 24

—

## RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
A1	99.7407	44.5840	.6497	.9308
A2	99.7778	45.3333	.5413	.9326
A3	99.9259	45.6097	.5677	.9321
A4	99.9259	46.1481	.4757	.9334
A5	99.6667	43.9231	.7484	.9292
B6	99.6296	44.7037	.6311	.9311
B7	99.6296	44.2422	.7029	.9299
B8	99.7037	44.9858	.5840	.9319
B9	99.7407	44.4302	.6736	.9304
B11	99.6667	43.9231	.7484	.9292
C12	99.9630	46.1140	.5110	.9329
C13	99.8519	44.9003	.6373	.9310
C14	100.0741	47.0712	.4687	.9335
C16	100.0000	45.7692	.6176	.9315
D17	99.7407	44.5840	.6497	.9308
D19	100.0741	47.0712	.4687	.9335
D21	99.9630	46.6524	.4150	.9342
E22	99.8889	46.4103	.4112	.9344
E23	100.0000	45.0000	.6168	.9313
E24	100.0741	47.0712	.4687	.9335
E25	99.9630	45.1909	.6782	.9306
F26	99.7778	45.4872	.5176	.9330
F27	99.8148	45.1567	.5798	.9319
F28	99.6667	43.9231	.7484	.9292

### Reliability Coefficients

N of Cases = 27.0

N of Items = 24

Alpha = **.9344**

## Reliability Perwujudan Good Corporate Governance

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

—

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	G32	4.3333	.6202	27.0
2.	G33	4.1852	.3958	27.0
3.	G34	4.2963	.4653	27.0
4.	G35	4.2222	.4237	27.0
5.	G36	4.2963	.4653	27.0
6.	H38	4.2593	.4466	27.0
7.	H39	4.3333	.4804	27.0
8.	H40	4.1852	.4833	27.0
9.	H42	4.2593	.4466	27.0
10.	H43	4.0741	.2669	27.0
11.	I44	4.1852	.3958	27.0
12.	I45	4.1111	.3203	27.0
13.	I46	4.1481	.3620	27.0
14.	I47	4.1481	.4560	27.0
15.	I48	4.1111	.5774	27.0
16.	I49	4.1852	.4833	27.0
17.	J50	4.4074	.5007	27.0
18.	J51	4.1852	.3958	27.0
19.	J52	4.1852	.3958	27.0
20.	J53	4.0741	.4744	27.0
21.	J54	4.2963	.4653	27.0
22.	X55	4.1852	.3958	27.0
23.	X56	4.0741	.2669	27.0
24.	X57	4.1481	.4560	27.0
25.	X58	4.4444	.5064	27.0
26.	X59	4.2222	.4237	27.0
27.	X60	4.2222	.4237	27.0
28.	X61	4.0741	.4744	27.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	117.8519	80.5926	8.9773	28

—



## RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
G32	113.5185	73.3362	.6469	.9655
G33	113.6667	75.3846	.7349	.9644
G34	113.5556	74.8718	.6835	.9647
G35	113.6296	75.7806	.6280	.9651
G36	113.5556	74.8718	.6835	.9647
H38	113.5926	75.3276	.6535	.9649
H39	113.5185	73.4900	.8343	.9635
H40	113.6667	74.4615	.7070	.9645
H42	113.5926	74.2507	.7981	.9638
H43	113.7778	78.0256	.5293	.9657
I44	113.6667	75.3846	.7349	.9644
I45	113.7407	76.4302	.7250	.9646
I46	113.7037	75.5242	.7847	.9641
I47	113.7037	74.0627	.8054	.9638
I48	113.7407	73.2764	.7065	.9647
I49	113.6667	74.3077	.7262	.9644
J50	113.4444	74.0256	.7331	.9643
J51	113.6667	75.3846	.7349	.9644
J52	113.6667	75.3846	.7349	.9644
J53	113.7778	74.3333	.7376	.9643
J54	113.5556	74.1026	.7831	.9639
X55	113.6667	75.3846	.7349	.9644
X56	113.7778	77.3333	.6792	.9651
X57	113.7037	74.9858	.6836	.9647
X58	113.4074	74.8661	.6242	.9652
X59	113.6296	76.5499	.5211	.9658
X60	113.6296	75.4729	.6711	.9648
X61	113.7778	74.3333	.7376	.9643

### Reliability Coefficients

N of Cases = 27.0

N of Items = 28

Alpha = **.9658**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ditya Handayani

NRP : 0351317

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir/Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar dan pembatalan ijazah yang telah dikeluarkan.

Bandung, Desember 2006

Yang menyatakan,

( Ditya Handayani )